

Strategi Pemerintah Gampong dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Bahaya Covid-19 di Gampong Aneuk Glee, Indrapuri, Aceh Besar, Indonesia

Risfaton Munawarah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111
e-mail : 170403048@student.ar-raniry.ac.id

Fakhruddin

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111
e-mail : fakhruddin.mm@ar-raniry.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to provide education to increase public awareness of the dangers of covid-19. In addition, this study found the importance of raising public awareness to adhere to health protocols to avoid the dangers of Covid-19. The research target is the government of Gampong Aneuk Glee, Indrapuri Sub District. This study uses a qualitative method that aims to determine the Gampong government's strategy in increasing public awareness about the dangers of Covid-19. The data was obtained through three data collection methods, including interviews, observation, and analysis. The results showed that the Gampong Aneuk Glee government had carried out many strategies in increasing public awareness, such as placing banners and appealing to the public about the dangers of Covid-19. It is intended to increase public awareness regarding the dangers of Covid-19 optimally.

Keywords : *Public awareness; strategy; Covid-19*

A. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yaitu Corona Virus Disease (Covid-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Untuk di Indonesia pemerintah sendiri telah memberikan himbuan-himbuan kepada masyarakat baik itu dalam hal Sosial Distancing, menghindari

keramaian dan juga melakukan isolasi secara mandiri dalam penanganan terhadap wabah ini agar berjalan efektif dan efisien.

Virus ini berawal di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Lalu, pada awal tahun 2020 pandemi virus ini telah menyebar ke sebagian besar negara di dunia termasuk ke Indonesia. Hingga kini, terdapat data sebaran Virus Corona (Covid-19), tercatat sekitar 14.265 orang positif Covid-19 dengan rincian 2.881 orang sembuh dan 991 orang meninggal. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 beberapa di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang.¹ Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumonia luas di kedua paru-paru, tetapi ada juga beberapa yang terjangkit namun, tanpa gejala fisik yang bisa dilihat.

Untuk mencegah bahaya dari wabah yang semakin luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang harus bergerak untuk menghadapi pandemi wabah COVID-19 ini, tetapi juga berbagai lapisan masyarakat harus mengambil peran juga. Peran yang dibutuhkan adalah dengan menjalankan protokol yang sudah dibuat pemerintah. Untuk menjalankannya dibutuhkan kesadaran masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat.²

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 itu. Keberhasilan penanggulangan Covid-19 dengan berbagai upaya yang sudah dilakukan entah itu *lockdown*, *social distancing* atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar himbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus

¹ Yuliana. Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2020 (187–192) <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>.

² <https://bandaacehkota.go.id/berita/21647/wali-kota-menjawab-warga-apresiasi-respon-cepat-pemko-banda-aceh.html> (WASPADAACEH.COM : diakses tanggal 29 April 2020)

menerus di seluruh daerah. Kemudian juga edukasi kepada masyarakat agar membudayakan pola hidup bersih.³

Karena kurangnya kesadaran dari masyarakat dan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi *protocol* kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah Aceh. Sehingga membuat pemerintah Aceh menjadi kewalahan menghadapi masyarakat. Strategi pemerintah Gampong Aneuk Glee dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 ini yaitu dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan *Social Distancing* atau *Physical Distancing* dan juga melakukan program *Stay At Home*. Dengan adanya pembatasan tersebut menyebabkan masyarakat tidak bisa dengan bebas melakukan segala kegiatan diluar rumah salah satunya yaitu kegiatan bekerja. Dan juga akan memasang spanduk yang bertemakan himbauan akan bahaya virus COVID-19 di lokasi yang sudah di tentukan yaitu di Gampong Aneuk Glee.

Masyarakat tidak harus panik dan menjadi takut terhadap virus ini, namun kewaspadaan dan mengikuti intruksi yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah hal yang mutlak dilakukan. Sehingga dengan adanya strategi yang dilakukan seperti memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya covid-19, membuat masyarakat paham dan sadar pentingnya mematuhi *protocol* kesehatan agar terhindar dari paparan virus menular itu serta sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat agar masyarakat lebih waspada dan tetap menjaga kesehatannya dimasa pandemi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴ Melalui pendekatan ini penulis menggunakan proses memperoleh data dimana penelitian langsung ke lokasi penelitian di Gampong Aneuk Glee. Dalam observasi peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Gampong Aneuk Glee dan melakukan wawancara dengan cara bertanya langsung

³ Syafrida, S. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. SALAM: *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). 2020. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h.lm 2

(berkomunikasi langsung) dengan responden serta melakukan dokumentasi. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Kepada beberapa masyarakat seperti pemerintah gampong. Analisa data yang dilakukan berdasarkan hasil interpretasi sebagaimana hasil fenomena yang terjadi sebagai upaya dalam mendeskripsikan hasil penelitian. ⁵

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan mengobservasi sejauh mana tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 di Gampong Aneuk Glee dan juga menganalisis bagaimana strategi serta tantangan pemerintah Gampong dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Gampong Aneuk Glee.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ketika Presiden Jokowi mengumumkan langkah-langkah pengendalian penyebaran Covid-19 yang dianggap ahli kesehatan dinilai lamban, saat itu Jokowi memerintahkan kepala daerah mulai Provinsi hingga kabupaten dan kota menetapkan situasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dengan berkonsultasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pernyataan presiden tersebut dan kemudian menyusul pada penetapan Indonesia dalam status bencana nasional Non Alam Covid-19 yang meningkat tajam dalam beberapa hari terakhir kemudian. Langkah-langkah yang diinstruksikan adalah agar proses belajar dan bekerja dapat dilakukan di rumah, dan juga menganjurkan untuk menunda kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta banyak orang serta melakukan pengetesan infeksi Covid-19 dan pengobatan secara maksimal. ⁶

Menariknya adalah sebelum ada himbauan yang terpusat dari pemerintah Indonesia dalam hal ini Presiden beberapa kepala daerah sebelumnya telah melakukan langkah-langkah tersebut diatas. Gerak pemerintah Gampong dalam inisiatif meningkatkan kesadaran masyarakat telah dilakukan seperti membatasi masyarakat agar tidak berkerumunan, berdiam diri di rumah serta menghimbau agar memakai masker ketika keluar rumah.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hlm 128

⁶ BBC News Indonesia, 16 Maret 2020.

1. Strategi Pemerintah Gampong dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Bahaya Covid-19 di masa Pandemi

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh, dan terpadu yang mengaitkan keunggulan organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁷ Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Strategi merupakan penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Rangkuti (2009:3) strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta rumusan pada pendayagunaan dan semua alokasi sumberdaya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus Covid-19 masih rendah, sehingga perlu adanya strategi yang harus dijalankan atau diterapkan oleh pemerintah Gampong Aneuk Glee, agar masyarakat paham dan sadar akan bahaya covid-19 sehingga dikhawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap virus ini. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah baik pusat maupun di daerah untuk mengatasi wabah virus covid-19. Namun sejak pertama kali melaporkan kasus pertama pada awal Maret, kasus virus corona di Indonesia masih belum juga terkendali. Sebelumnya, pemerintah telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai strategi guna mencegah penyebaran virus corona penyebab COVID-19. Sejumlah kegiatan yang melibatkan publik dibatasi, seperti perkantoran atau instansi diliburkan, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan transportasi umum.

Bapak M.Amin Yunus salah satu dari pemerintah gampong sekaligus Keuchik Gampong Aneuk Glee mengatakan strategi yang sudah diterapkan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat gampong Aneuk Glee sudah dijalankan dengan baik seperti menghimbau kepada masyarakat bahwa covid-19 ini memang berbahaya untuk kesehatan masyarakat. Selain itu juga, bersama dengan perangkat lainnya menghimbau untuk tidak berkerumunan dan mencegah keramaian, serta membagi masker kepada seluruh masyarakat Gampong Aneuk Glee yang dibeli dengan menggunakan dana desa serta melibatkan tingkat kecamatan dalam solusi untuk mencegah virus covid-19 agar

⁷ Akdon, Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011),

masyarakat paham tentang bahaya covid-19. Dan pemerintah Gampong juga membentuk suatu kelompok untuk mencegah bahaya Covid yaitu kelompok Relawan Covid-19 yang beranggotakan pemerintah Gampong serta beberapa pemuda Gampong Aneuk Glee.⁸

Sejalan dengan itu, ketua Pemuda Gampong Aneuk Glee yaitu saudara Husnizar juga berpendapat bahwa strategi yang dilakukan pemerintah Gampong dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di kalangan pemuda dan pemudi Gampong yaitu dengan membuat sebuah himbauan atau poster-poster yang mana covid-19 ini sangat berbahaya bagi masyarakat khususnya di kalangan pemuda/I gampong dan juga membagikan atau menginformasikan melalui grup WA gampong serta dalam bentuk social media lainnya.⁹

Kemudian menurut salah satu kepala dusun di Gampong Aneuk Glee yaitu dusun Rukun yang bernama bapak Samsuar, beliau mengatakan bahwa untuk menyadari masyarakat akan bahaya Covid-19 agak susah karena masyarakat masih banyak yang tidak percaya, walaupun demikian pemerintah Gampong khususnya di dusun saya sendiri, supaya masyarakat bisa sadar dan terbiasa seta mengetahui apa itu covid-19 dan apa saja bahayanya. Jadi saya selaku kepala dusun Rukun terkait dengan strategi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, satu-satunya jalan untuk mencegah bahaya covid-19 yaitu dengan membagikan masker kepada masyarakat, serta memberitahukan kepada masyarakat jika keluar rumah harap untuk memakai masker, dan juga tidak berkerumunan serta menjaga jarak seperti acara kenduri dan sebagainya ditiadakan terlebih dahulu.¹⁰

2. Tantangan Pemerintah Gampong dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan bahaya Covid-19

Minimnya kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 membuat pemerintah Gampong menjadi lebih antusias terhadap strategi-strategi yang diterapkan. Hal ini pun menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Gampong dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19. Pemerintah Gampong dituntut untuk mengambil

⁸ Wawancara dengan bapak M.Amin Yunus selaku Keuchik Gampong Aneuk Glee

⁹ Wawancara dengan saudara Husnizar selaku Ketua Pemuda Gampong Aneuk Glee

¹⁰ Wawancara dengan bapak Samsuar selaku Kepala Dusun Rukun Gampong Aneuk Glee.

kebijakan yang bersifat cepat dan tepat untuk menangani berbagai persoalan menyangkut dengan covid-19.

Bapak Adha selaku kepala dusun Maju di Gampong Aneuk Glee mengatakan bahwa tantangan muncul dari masyarakat itu sendiri. Sebagian masyarakat masih belum menerima hal tersebut, karena setiap masyarakat mempunyai sifat dan catakangannya masing-masing. Bahkan ada sebagian masyarakat yang memang tidak percaya sama sekali tentang covid-19 itu seta bahayanya bagi kesehatan. Jadi itulah tantangan terberat saya sebagai kepala dusun dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di dusun saya sendiri. Tapi sejauh ini strategi yang sudah diterapkan dan dijalankan masih aman dan tetap mengikuti protocol kesehatan. ¹¹

Hal ini juga sejalan dengan pendapat bapak Samsuar selaku kepala Dusun Rukun yang berpendapat bahwa tantangan untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya covid-19 itu banyak, tetapi ini fakta dalam kehidupan sehari-hari, sebagian masyarakat tidak menerima dan bahkan ada dugaan dari masyarakat hal itu sekedar isu atau pengadaaan saja. Faktor ketidakpahaman masyarakat bisa jadi karena sebagian masyarakat pendidikannya masih rendah serta kurangnya pergaulan sehingga membuat pemerintah Gampong menjadi susah dalam menyadarkan masyarakat tentang bahaya Covid-19. Tapi saat ini masyarakat masih bekerja sama, hanya beberapa orang saja yang agak susah menerimanya. Sejauh ini strategi yang sudah diterapkan, telah banyak terjadi perubahan di mata masyarakat yang mana dulunya tidak percaya sekarang sudah percaya walaupun masih sedikit. Jadi segala sesuatu itu pasti ada tantangan dan rintangannya tersendiri. ¹²

Sebagaimana yang dibenarkan oleh bapak M.Amin Yunus selaku Keuchik Gampong Aneuk Glee bahwa tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya covid-19 itu karena masyarakatnya kurang percaya dengan adanya covid-19, karena ini bukan penyakit yang terlihat dan belum ada kasus di daerah kami khususnya di Gampong Aneuk Glee sehingga membuat masyarakat memang agak sulit untuk mempercayainya. Tapi sejauh ini strategi yang sudah diterapkan oleh pemerintah

¹¹ Wawancara dengan bapak Adha selaku Kepala Dusun Maju Gampong Aneuk Glee

¹² Wawancara dengan bapak Samsuar selaku Kepala Dusun Rukun Gampong Aneuk Glee

Gampong sudah sesuai di mata masyarakat dan masyarakat juga menerimanya dengan baik.¹³

D. Penutup

Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus Covid-19 masih rendah, sehingga perlu adanya strategi yang harus dijalankan atau diterapkan oleh pemerintah Gampong Aneuk Glee, agar masyarakat paham dan sadar akan bahaya covid-19 sehingga dikhawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap virus ini. Banyak masyarakat masih belum mengetahui tentang covid-19, bahkan mereka tidak percaya akan adanya covid-19 dan bahayanya bagi kesehatan. Untuk itu, pemerintah Gampong telah banyak melakukan strategi kepada masyarakat seperti membagi masker ke semua masyarakat, menghimbau agar tidak berkerumunan dan jaga jarak serta membentuk tim Relawan Covid-19. Hal ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara optimal. Dengan adanya berbagai strategi yang dilakukan, masyarakat menjadi lebih paham dan disiplin serta mematuhi *protocol* kesehatan sehingga dengan adanya respon positif dari masyarakat, dalam menjalankan strategi cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana. Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2020 <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>. : 187-192.
- <https://bandaacehkota.go.id/berita/21647/wali-kota-menjawab-warga-apresiasi-respon-cepat-pemko-banda-aceh.html> (WASPADAACEH.COM : diakses tanggal 29 April 2020).
- Syafrida, S. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7. 2020. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325> : 6.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakesarasin, 1996 : 2.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) : 128.
- Akdon, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- BBC News Indonesia, 16 Maret 2020.

¹³ Wawancara dengan bapak M.Amin Yunus selaku Keuchik Gampong Aneuk Glee

Wawancara dengan MAY selaku Keuchik Gampong Aneuk Glee.

Wawancara dengan HSR selaku Ketua Pemuda Gampong Aneuk Glee.

Wawancara dengan SSR selaku Kepala Dusun Rukun Gampong Aneuk Glee.

Wawancara dengan ADH selaku Kepala Dusun Maju Gampong Aneuk Glee.